PROSPEKS
PROSIDING PENGABDIAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
Praktikum Lembaga Keuangan Dan Bisnis Islam 2023
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
https://journal.al-khairat.ac.id/index.php/prospek
E-ISSN: 2986-433X
Vol. 2, No. 2, Mei 2024

PERAN KSPPS NURI CABANG PEGANTENAN DALAM MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN USAHA MIKRO MASYARAKAT

***[1]Syaifullah, [2] Achmad Tarmidzi Anas, [3] Moh. Rizal Muhaimin**

[1,2,3]Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
Email: [1]channelsyaiful07@gmail.com, [2]achmadtatmidzianas5@gmail.com,
[3]rizallmuahaymin09@gmail.com

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kspps nuri cabang pegantenan dalam mengembangkan perekonomian usaha mikro anggotanya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Adapun yang di maksud dengan kualitatif yaitu penelitian yang penelitiannya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Data yang di kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Judul artikel ini sangat penting untuk di bahas karena menjadi bentuk perhatian terhadap perekonomian di Masyarakat sekitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSPPS nuri cabang pagantenan berperan dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dengan memberikan pembiayaan kepada anggota. Dan penghambat UMKM dalam mengembangkan usaha yaitu belum memanfaatkan potensi pasar dengan baik, kurangnya sumber daya manusia, menjaga kualitas barang, kepercayaan dari konsumen, belum megetahui peluang bisnis, belum memaksimalkan teknologi yang ada, dan adanya retail warabala yang menjamur seperti indomaret dan alfamart dan hambatan yang sangat berdampak yaitu masa pandemic covid yang masih berlangsung hingga saat ini.

Kata kunci: *Peran, KSPPS, Pengembangan.*

Abstract

The aim of this research is to describe and analyze the role of the KSPPS Nuri Pegantenan branch in developing the economy of its members' micro businesses. This research uses qualitative research. What is meant by qualitative is research that is researched holistically and by means of descriptions in the form of words and language, in a special, natural context and by utilizing written or spoken words from people and behavior that can be observed. Data collected through interviews, observation and documentation. The title of this article is very important to discuss because it is a form of attention to the economy in the surrounding community. The results of this research show that KSPPS Nuri Pagantenan branch plays a role in developing micro, small and medium enterprises by providing financing to members. And the obstacles for MSMEs in developing their business are not yet utilizing market potential properly, lack of human resources, maintaining the quality of goods, trust from consumers, not yet knowing about business opportunities, not maximizing existing technology, and the mushrooming retail franchises such as Indomaret and Alfamart and other obstacles. What really had an impact was the Covid pandemic which is still ongoing today.

Keywords: Role, KSPPS, Development

Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta. Sehingga sampai saat ini bangsa Indonesia mengenalnya sebagai Bapak koperasi Indonesia (Kasmir, 2001). Koperasi juga merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial, koperasi sebagai perekonomian rakyat yang dilindungi oleh Undang- Undang, sebagai "Soko Guru Perekonomian Indonesia" dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Artinya, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama secara terus menerus (Rahman & Pratikno, 2022).

Koperasi juga merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial, koperasi sebagai perekonomian rakyat yang dilindungi oleh Undang- Undang, sebagai "Soko Guru Perekonomian Indonesia" dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Artinya, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama secara terus menerus. Koperasi merupakan sasaran gerakan ekonomi masyarakat, dimana prinsip tolong menolong (ta'awun) sebagai tanda nilai islami mewarnai kehidupan ekonomi Masyarakat.(Rahmah, n.d.) Pada intinya, koperasi bergerak dengan nilai *ta'awun* untuk mencapai *maslahah* yaitu manfaat dan berkah (F. Rahman, 2023).

Koperasi Syariah adalah sebuah lembaga ekonomi yang memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota melalui prinsip-prinsip ekonomi Islam. Prinsip-prinsip tersebut berdasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), yang memberikan panduan dalam mendirikan dan menjalankan koperasi Syariah. Fatwa No: 141/DSN-MUI/VIII/2021 tentang Pedoman Pendirian dan Operasional Koperasi Syariah menyatakan bahwa koperasi Syariah boleh didirikan dan dioperasikan dengan syarat tunduk dan patuh pada ketentuan (dhawabith) dan batasan (hudud), mulai dari ketentuan pendirian, kelembagaan, permodalan dan kegiatan usaha, kegiatan sosial (tabarru'at), hingga akad (Rahman & Ashari, 2020).

Koperasi Syariah mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan spekulasi, serta mendorong kepedulian sosial dalam setiap aktivitasnya. Koperasi Syariah bukan hanya mengutamakan keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan Bersama (Rahman, et al., 2024). Prinsip-prinsip ini dirancang untuk mengatasi ketidakadilan dan menghindari eksploitasi ekonomi yang merugikan masyarakat.

Perkembangan ekonomi suatu daerah tidak terlepas dari kontribusi berbagai sektor, salah satunya adalah usaha mikro. Usaha mikro memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi kemiskinan. Namun, dalam menjalankan usahanya, pelaku usaha mikro sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses pasar, dan keterampilan manajemen yang kurang memadai.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI, khususnya cabang Pegantenan, hadir sebagai salah satu solusi bagi pelaku usaha mikro di wilayah tersebut. KSPPS NURI menyediakan berbagai layanan keuangan syariah yang diharapkan mampu mendukung pengembangan usaha mikro masyarakat. Dengan menyediakan akses permodalan yang mudah dan

sesuai dengan prinsip syariah, KSPPS NURI berperan dalam membantu masyarakat mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Namun, meskipun KSPPS NURI telah berupaya memberikan dukungan, masih diperlukan kajian mendalam mengenai sejauh mana peran dan dampak koperasi ini terhadap perkembangan usaha mikro masyarakat di Pegantenan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KSPPS NURI Cabang Pegantenan dalam mengembangkan perekonomian usaha mikro masyarakat serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas program yang dilaksanakan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Fauji et al., 2021). Menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.(Moeleong, 2011) Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam konteks ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran koperasi dalam meningkatan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan koperasi sehingga lembaga ini dapat berkiprah sampai saat ini.

Penelitian deskriptif kualitatif dipilih oleh peneliti karena dengan pendekatan ini akan diperoleh pemahaman yang mendalam dan sangat dimungkinkan memperoleh informasi-informasi baru terkait objek yang diteliti, yaitu mengenai kesejahteraan anggota koperasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menggambarkan realitas keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan, tepatnya di koperasi KSSP NURI cabang Palengaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.(Arikunto, 2011).

1. **Profil Kspps Nuri Jatim Cabang Pegantenan**
   a. Nama Koperasi : KSPPS Nuri Jatim Cabang Pegantenan
   b. Nama Kepala Cabang : Ahmad Efendi
   c. Alamat : Jl. Raya Pegantenan
   d. Kebupaten : Pamekasan
2. **VISI, MISI KSPPS Jatim Cabang Pegantenan**

1. Visi
   "Menjadikan Koperasi Syariah Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Umat"
2. Misi
   a. Meningkatkan pendapatan anggota khususnya dan Masyarakat pada umumnya.
   b. Mensejahterakan anggota khususnya dan Masyarakat luas pada umumnya.
   c. Membentuk stabilitas ketahanan pangan Masyarakat luas melalui perluasan swa sembada pangan yang kokoh dan berkelanjutan.
   d. Membangun kesadaran Masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.
   e. menciptakan pengusaha-pengusaha muslim yang Tangguh di lingkungan Masyarakat.

3. **Struktur KSPPS Nuri Jatim Cabang Pegantenan**

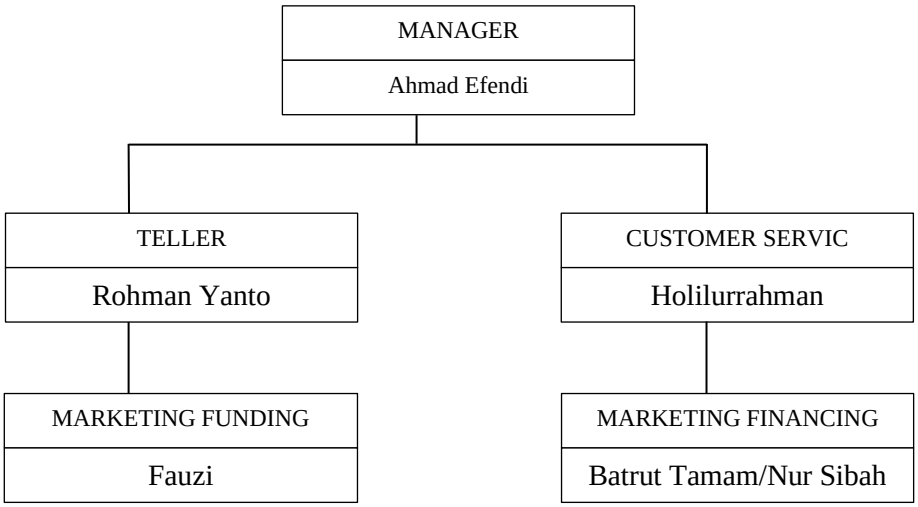

4. Produk-Produk Yang Ada Di Koperasi Kspps Nuri Cabang Pagantenan

a. Produk Simpanan

1) SIPOKOK (Simpanan Pokok)
   Simpanan awal sebagai persyaratan menjadi anggota di Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur dengan jumlah setoran sebasar Rp50.000.
2) SIWAJIB (Simpanan Wajib)
   Simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu minimal Rp. 10.000
3) SIMSUS (Simpanan Wajib Khusus)
   Simpanan bagi anggota yang diperuntukkan untuk pengembangan atau penguatan modal KSPPS NURI JATIM dengan minimal simpanan awal Rp5.000.000 dengan keuntungan mendapatkan bagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU) sesuai besaran simpanan
4) SAHARA (Simpanan Hari Raya)
   Simpanan untuk persiapan keperluan hari raya dengan akad wadiah. Penarikan dapat dilakukan menjelang hari raya
5) SIBER (Simpanan Berjangka)
   Simpanan dengan jangka waktu tertentu yang disepakati bersama oleh pihak penyimpan dan KSPPS NURI JATIM dengan akad mudharabah
6) SITUS (Simpanan Walimatul Ursy)
   Simpanan untuk persiapan pernikahan dengan akad wadiah. Penarikan dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan
7) SIDIK (Simpanan Pendidikan)
   Simpanan untuk persiapan biaya pendidikan dengan akad wadiah. Simpanan ini bisa dilakukan oleh orang tua siswa, siswa atau guru di sekolah
8) SIHAJIR (Simpanan Haji & Umrah)
   Simpanan untuk persiapan ibadah haji dan umrah dengan akad wadiah. Bila saldo mencukupi akan dibantu proses pengurusan pendaftaran haji dan umrah
9) SURBAN (Simpanan Qurban)
   Simpanan Qurban adalah jenis simpanan yang menggunakan akad wadiah (titipan) dan secara khusus diperuntukkan untuk ibadah qurban.
10) SIAGA (Simpanan Rumah Tangga)

Simpanan untuk kebutuhan rumah tangga. Penarikan bisa dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan

11) SISUKA (Simpanan Suka Rela)
Simpanan untuk kebutuhan umum yang bisa ditarik kapan saja dan untuk apa saja dengan akad wadiah

a. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan GEMAS (Gadai Emas Syariah)
Pembiayaan dengan akad rahn (gadai syariah) ini merupakan solusi tepat kebutuhan cepat yang sesuai syariah atas gadai emas.
2) Pembiayaan PESONA (Pembelian Barang Serba Guna)
Merupakan program pembiayaan untuk pengadaan barang-barang elektronik, furniture, kebutuhan alat-alat rumah tangga dan lain sebangainya dengan akad murabahah.
3) Pembiayaan MAHA (Modal Usaha)
Adalah pembiayaan modal usaha dengan akad musyarakah yang diberikan kepada perorangan atau kelompok pelaku UKM dengan sistem pengembaliannya diangsur dalam jangka waktu tertentu.
4) Pembiayaan MORNI (Modal Pertanian)
Pembiayaan yang dikhususkan bagi petani untuk pemberian modal dalam sektor pertanian dengan akad murabahah.
5) Pembiayaan GEBYAR (Gadai BPKB Syariah)
Pembiayaan dengan akad rahn tasjili atas dasar gadai BPKB kendaraan bermotor tanpa menyerahkan fisik kendaraan.
6) Pembiayaan GRAFITI (Gadai Sertifikat Tanah Syariah)
Pembiayaan dengan akad rahn tasjili atas dasar gadai surat hak milik (SHM) atau sertifikat tanah.
7) Pembiayaan GENERASI (Gadai Kendaraan Syariah)
Pembiayaandengan dengan akad rahn tasjili dengan menggadaikan fisik kendaraan beserta BPKB dan STNK-nya.
8) Pembiayaan MUBAROK (Pembelian Mobil Dan Motor Syariah)
Pembiayaan untuk pengadaan/kepemilikan mobil dan motor dengan akad murabahah.
9) Pembiayaan KABAR (Kebajikan Barokah)
Pembiayaan dengan akad qord al-hasan yang khusus diberikan kepada kaum dhuafa tampa dibebani biaya apapun.(Ahmad efendi,2024)
10) Pembiayaan BERKAH (Pembelian Rumah Barokah)
Pembiayaan untuk kepemilikan tempat tinggal (hunian) dengan akad murabahah.

Hasil Dan Pembahasan

Peran Kspps Nuri Cabang Pegantenan Dalam Mengembangkan Perekonomian Usaha Mikro Masyarakat

KSPPS ini merupakan sebuah langkah baru bagi para pelaku usaha mikro khususnya bidang permodalan. Pelaku usaha seperti UMKM yang merupakan salah satu sektor penyumbang perekonomian Negara, namun saat. UMKM mengalami banyak kesulitan. Untuk

itu peran KSPPS sangat dibutuhkan untuk membangkitkan kembali para pelaku UMKM. Beberapa peran yang dapat dilakukan KSPPS diantaranya:

1. Permodalan

Peran KSPPS Nuri cabang pegantenan untuk membantu perekonomian usaha mikro adalah memberikan sumbangsih dana berupa modal dalam kegiatan usaha mikro. Modal salah satu unsur utama dalam menyelenggarakan kegiatan pelaku usaha, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para pelaku usaha yang bermitra dengan KSPPS nuri dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi. KSPPS Nuri memegang peranan yang sangat vital dan strategis dalam membantu perekonomian usaha mikro.

Melalui bantuan modal usaha. Baik modal komirsil maupun non komirsil, KSPPS Nuri cabang pegantenan, bisa memberikan pinjaman modal kepada para pelaku UMKM, karena pada kenyataannya UMKM sulit mendapatkan modal dari perbankan, karena banyak syarat-syarat yang sulit dipenuhi oleh masyarakat kecil. Dengan adanya bantuan modal dari KSPPS Nuri cabang pengantenan, dan pastinya tidak banyak persyaratan yang harus dipenuhi, sektor UMKM akan terbantu dalam permodalan oleh KSPPS Nuri.Dengan menggunakan konsep qardhul hasan. Pinjaman yang diberikan kepada pelaku UMKM yang benar-benar kurang mampu tetapi mempunyai potensi dalam usaha, dengan ketentuan bagi hasil (Rahman, et al., 2023).

Melalui suntikan modal usaha. KSPPS nuri cabang pegantenan bisa memberikan pinjaman modal kepada para pelaku usaha mikro, karena pada realitanya usaha mikro sulit mendapatkan modal dari lembaga keuangan lainnya, karena banyak prosedur-prosedur yang sulit dipenuhi oleh masyarakat untuk melakukan permohonan bantuan modal.

Menurut meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan. (Bangbang Riyanto,2010)

2. Inkubasi Bisnis

Menurut definisi, inkubator bisnis dapat dianggap sebagai strategi pengembangan usaha yang bertujuan untuk membantu dan mempercepat proses pembentukan, pengembangan, dan kemampuan bertahan hidup dari perusahaan baru dan yang sudah ada dimasyarakat

Inkubator bisnis adalah organisasi yang mendukung proses kewirausahaan, membantu meningkatkan tingkat kelangsungan hidup bagi wirausahawan yang inovatif. Pengusaha dengan proyek layak dipilih dan dimasukkan kedalam inkubator, dimana mereka ditawarkan menu khusus sumberdaya dukungan dan layanan. (arif darmawan,2019)

Inkubasi bisnis di KSPPS Nuri cabang pegantenan, walaupun secara khusus tidak ada, akan tetapi pembinaan manajemen, membantu menyiapkan rencana bisnis yang efektif, dan layanan administratif, dukungan teknis serta membantu dalam menemukan sumber daya keuangan, tetap dijalankan dan dilakukan.

Menurut satu informan menyatakan, inkubasi bisnis di KSPPS Nuri cabang pegantenan, secara khusus tidak ada akan tetapi pembinaan kepada anggota yang mau bermitra dengan KSPPS Nuri cabang pegantenan tetap dilakukan dan dilaksanakan,

karena pembinaan bagi suatu perusahaan itu penting terlebih pada anggota itu sendiri, agar menemukan ide-ide pembaharu untuk menjalankan usahanya, dan juga agar mempercepat proses pembentukan usaha mikro.

Prosedur Dalam Membantu Perekonomian Usaha Mikro Di KSPPS Nuri Jatim Cabang pegantenan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh oleh observasi, berupa interview dan dokumentasi yang penulis peroleh secara keseluruhan bahwa prosedur dalam membantu perekonomian usaha mikro di KSPPS Nuri cabang pegantenan.

1. Langkah-Langkah Dan Persyaratan

   Persyaratan pemberian dan penilaian pembiayaan oleh dunia perbankan secara umum antar lembaga keuangan yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan hanya terletak dari prosedur dan persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing. Secara umum prosedur pemberian pembiayaan sebagai berikut:

2. Pengajuan berkas-berkas

   Dalam hal ini pemohon pembiayaan mengajukan permohonan pembiayaan yang dituangkan dalam proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal pembiayaan hendaknya yang berisi antara lain sebagai berikut:

   a. Latar belakang peruahaan seperti riwayat hidup.
   b. singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus berikut pengetahuan dan pendidikannya, perkembangan perusahaan serta relasinya dengan pihak-pihak pemerintah dan swasta. Maksud dan tujuan.
   c. Besarnya pembiayaan dan jangka waktu.
   d. Cara pemohon mengembalikan pembiayaan, dijelaskan secara rinci.
   e. Jaminan pembiayaan.

3. Penyelidikan berkas pinjaman.

   Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika dinilai sudah lengkap dan cukup, maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan pembiayaan dibatalkan.

4. Wawancara I

   Merupakan penyidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang diinginkan bank. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.

5. *On the spot*

   Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil on the spot dicocokkan dengan hasil wawancara 1.

6. Keputusan pembiayaan.

   Keputusan pembiayaan dalam hal ini adalah menentukan apakah pembiayaan akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan pembiayaan mencakup:

   a. Jumlah uang yang diterima
   b. Jangka waktu pembiayaan
   c. Biaya-biaya yang harus di bayar

d. Keputusan pembiayaan biasanya merupakan keputusan team. Begitu pula bagi pembiayaan yang ditolak, maka akan dikirimkan surat penolakan beserta alasan-alasannya.

7. Penandatanganan akad pembiayaan/perjanjian lainnya.

   Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya pembiayaan, maka sebelum pembiayaan dicairkan, calon nasabah terlebih dahulu menandatangani akad pembiayaan, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau surat yang dianggap perlu. Penanda tanganan dilaksanakan: antara bank dengan debitur secara langsung, dengan melalui notaries.

8. Penyaluran / penarikan dana

   Adalah pencairan atau pengambialan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian pembiayaan dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan pembiayaan. (kasmir,2012)

   Langkah-langkah, dalam membantu perekonomian usaha mikro di KSPPS Nuri cabang pegantenan, 1. terbentuk dulu usahanya itu, misalnya sudah berjalan 50%. 2. Melakukan pengajuan. 3. Analisis kelayakan bisnis dengan mengecek aspek lingkungan, cek SDM, cek aspek pasar, cek teknologinya, cek struktur organisasi bisnis, cek lokasinya. 4. Baru tinggal nanti suport modalnya sehingga nanti akan berjalan normal, Karena jika tidak menggunakan sistem dan prosedur seperti itu tingkat resikonya sangat besar, KSPPS Nuri cabang pegantenan harus menghitung tingkat resiko yang akan datang dikemudian hari, maka KSPPS nuri cabang pegantenan memiliki prosedur dalam membantu perekonomian usaha mikro sebagai berikut:

   a. Pengajuan
   b. Survey
   c. Analisa tingkat kelayakan bisnis

   Persyaratan dalam membantu perekonomian usaha mikro di KSPPS nuri cabang pegantenan ialah:

   1) Terdaftar menjadi anggota KSPPS Nuri Jatim
   2) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.
   3) Menyerahkan foto copy kartu identitas yang masih berlaku dan menunjukkan aslinya.
   4) Menyerahkan foto copy KK yang masih berlaku.
   5) Menyerahkan foto copy surat nikah atau pernyataan dari orang tua bagi yang belum menikah (bila ada).
   6) Menyerahkan foto copy surat-surat jaminan

9. Alur pembiayaan

   Alur pembiayaan, dengan sistem musyarakah pembiayaan modal usaha dengan akad musyarakah yang diberikan kepada perorangan atau kelompok pelaku UKM denhan sistem pengembaliannya diangsur dalam jangka waktu tertentu. Alur atas permodalan sebagai berikut: 1. Digunakan bagi anggota yang sudah memiliki usaha dan membutuhkan modal tambahan. 2. Melakukan pengajuan. 3. KSPPS Nuri cabang pegantenan sebagai pemilik modal memberikan modal 70% kepada anggota mitra, sesuai komposisi permodalan yang disepakati dengan calon anggota. 4. Anggota sebagai pelaksana atau pengelola usaha yang disebut sebagai mudharib menerima modal 30% yang sudah disepakati oleh KSPPS Nuri. 3. Pendapatan dari sistem musyarokah bagi hasil berdasarkan nisbah yang disepakati, 30% nisbah untuk anggota mitra dan 70% nisbah untuk pemberi modal. Kerugian yang terjadi ditanggung bersama.

Simpulan

Dalam teks yang Anda berikan, terdapat pemaparan mengenai peran serta prosedur yang dilakukan oleh KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan Syariah) dalam membantu para pelaku usaha mikro (UMKM), khususnya di KSPPS nuri cabang pegantenan. dianggap memiliki peran yang vital dalam membangkitkan kembali perekonomian para pelaku UMKM yang mengalami kesulitan.

Beberapa peran yang disorot dalam teks tersebut meliputi:

1. permodalan
   - KSPPS memberikan sumbangan dana berupa modal kepada pelaku usaha mikro, baik dalam bentuk modal komersial maupun non-komersial.
   - Melalui konsep qardhul hasan, KSPPS memberikan pinjaman kepada pelaku UMKM yang mempunyai potensi namun kurang mampu, dengan ketentuan bagi hasil.
   - KSPPS juga memberikan suntikan modal usaha kepada pelaku usaha mikro, membantu mereka yang kesulitan mendapatkan modal dari lembaga keuangan lainnya.

2. Inkubasi bisnis
   - Meskipun secara khusus tidak ada inkubator bisnis di KSPPS cabang pegantenan, namun pembinaan manajemen tetap dilakukan untuk membantu anggota yang bermitra dengan KSPPS.
   - Pembinaan tersebut termasuk membantu menyusun rencana bisnis yang efektif, layanan administratif, dukungan teknis, dan bantuan dalam menemukan sumber daya keuangan.

Jadi KSPPS nuri jatim memiliki peran yang penting dalam mendukung perekonomian para pelaku usaha mikro, terutama dengan menyediakan modal dan memberikan pembinaan bisnis. Prosedur yang terstruktur membantu memastikan bahwa pembiayaan diberikan secara transparan dan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan anggota mitra.

Daftar Pustaka

Ahmad efendi, Manajer di KSPPS NURI JATIM Cabang Pegantenan Pamekasan, wawancara langsung (18 Januari 2024).

Arikunto, S. (2011). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.

Arif Darmawan, "Meningkatkan Peran Inkubator Bisnis Sebagai Katalis Penciptaan Wirausaha di Asia Pasifik: Tinjauan Ekonomi Makro", Jurnal EQUITY, Volume 07, Nomor 01 (Juni 2019).

Bambang Riyanto, Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, (Yogyakarta: BPFE, 2010).

F. Rahman, A. Wafi. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA) Sibisa Al-Khairat Pamekasan. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 01(April), 112–124.

Fauji, D. A. S., PuspasariI, I. D., Aisyah, E. N., Rahadjeng, E. R., Saptaria, L., Rahman, Fadali, Nurjannah, D., Mahmud, Subhan, Ega S., Arisman, & Utami, Budi. (2021). Analisis Data Penelitian Manajemen: Studi Fokus Analisis Kualitatif. In Fakultas Ekonomi Universitas Nusantra PGRI Kediri. Retrieved from http://repository.unpkediri.ac.id/4307/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4307/1/Analisis Data Penelitian Manajemen Studi Fokus Analisis Kualitatif.pdf

Rahman, F, Sudarmiatin, Hermawan, A. (2023). Marketing Digitalization In Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES) of Pamekasan Regency In Post-Pandemic. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE), 6(1), 154–167. https://doi.org/https://doi.org/10.31538/iijse.v6i1.1916

Rahman, Fadali, & Ashari, Azis. (2020). Pengaruh pengetahuan akad mudharabah terhadap keputusan anggota untuk menabung di bmt mawaddah cabang pakong pamekasan. Investi; Jurnal Ekonomi Dan Perbankan, 02(02), 87–97. Retrieved from http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/INVESTI // Volume. 02 No. 02, Desember 2020

Rahman, Fadali, & Pratikno, Heri. (2022). Sibisa Al Khairat Pamekasan Cooperative Financial Ratios During the Pandemic. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 1(1), 445–454. Retrieved from http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i6.3781

Rahman, Fadali, Pratikto, Heri, Murwani, F. Danardana, & Handayati, Puji. (2024). The Influence of Spirituality on Business Performance is Mediated by Loan Repayment Commitments and Moderated by MSE Business Innovation. Kurdish Studies, 12, 3768–3779. Retrieved from doi: https://doi.org/10.58262/ks.v12i2.280%0AKurdish Studies Feb 2024%0AVolume: 12, No: 2, pp.3768-3779%0AISSN: 2051-4883 (Print) %7C ISSN 2051-4891 (Online) www.KurdishStudies.net%0AThe

Kasmir. (2001). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Raja Grafindo Persada.

Rahmah, R. F. (n.d.). Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Institut Agama Islam Negeri Metro.

Moeleong, L. J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosda Karya.

Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cet, 11 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).